

Penyuluhan Cara Bijak Menggunakan Media Sosial Kepada Siswa Siswi SMK Bina Informatika

¹ Samsuri Yahya, ² Sudianto, ³ Dwi Susanto

^{1,2,3} Program Studi Informatika, STIKOM El Rahma

E-mail: ¹ samsuriyahya@stikomelrahma.ac.id, ² sudianto@stikomelrahma.ac.id, ³ dw.susanto@gmail.com

ABSTRACT

Counseling on how to use social media wisely is an important activity, especially for Bina IT Vocational School students who actively use social media platforms. The aim of this Community Service (PKM) is to provide students with an understanding of the risks and negative impacts of inappropriate use of social media as well as providing strategies and tips for using social media positively and responsibly. In this PKM, a series of interactive socialization activities are carried out, including discussions, presentations and case studies on the use of social media. Participants are invited to understand the basic concepts of privacy, security and ethics in social media. You will also learn about the risks of cyberbullying, the spread of fake news, and other negative impacts of unwise social media use. Apart from that, this PKM also provides practical solutions and suggestions on how to use social media intelligently, including maintaining privacy, identifying and responding to inappropriate content, and building a positive online reputation. Therefore, it is hoped that this PKM can help Bina Computer Science Vocational School students become more aware, responsible and productive in using social media.

Keywords: Social Media, Wise Use, Risks and Negative Impacts, Privacy and Security, Cyberbullying.

ABSTRAK

Penyuluhan bagaimana menggunakan media sosial secara bijak merupakan suatu kegiatan yang penting khususnya bagi siswa SMK Bina IT yang aktif menggunakan platform media sosial. Tujuan dari Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai risiko dan dampak negatif penggunaan media sosial yang tidak tepat serta memberikan strategi dan tips dalam menggunakan media sosial secara positif dan bertanggung jawab. Dalam PKM ini dilakukan serangkaian kegiatan sosialisasi interaktif antara lain diskusi, presentasi dan studi kasus pemanfaatan media sosial. Peserta diajak untuk memahami konsep dasar privasi, keamanan dan etika dalam media sosial. Anda juga akan belajar tentang risiko cyberbullying, penyebaran berita palsu, dan dampak negatif lainnya dari penggunaan media sosial yang tidak bijaksana. Selain itu, PKM ini juga memberikan solusi dan saran praktis tentang cara menggunakan media sosial secara cerdas, termasuk menjaga privasi, mengidentifikasi dan merespons konten yang tidak pantas, serta membangun reputasi online yang positif. Oleh karena itu, PKM ini diharapkan dapat membantu siswa SMK Bina Ilmu Komputer menjadi lebih sadar, bertanggung jawab dan produktif dalam menggunakan media sosial.

Kata Kunci: Media Sosial, Penggunaan Bijak, Risiko dan Dampak Negatif, Privasi dan Keamanan, Cyberbullying.

PENDAHULUAN

Dalam era di mana teknologi terus berkembang dengan pesat, terutama melalui media sosial yang semakin meluas di kalangan generasi muda, penting bagi kita untuk menyadari bahwa penggunaan media sosial tidak hanya membawa manfaat, tetapi juga membawa sejumlah risiko yang sering diabaikan. Generasi muda, yang terbiasa dengan akses teknologi yang mudah dan cepat, cenderung aktif menggunakan media sosial sebagai bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari mereka. Namun, pemahaman mereka tentang risiko-risiko yang terkait dengan penggunaan media sosial seringkali minim, seperti cyberbullying, kecanduan, penyebaran informasi palsu, dan masalah privasi, menjadi perhatian serius. Oleh karena itu, lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab untuk memberikan edukasi yang komprehensif tentang cara menggunakan media sosial secara bijak, etis, dan aman.

Tidak hanya sekolah, tetapi juga komunitas sekitar perlu turut berperan dalam mendukung upaya penyuluhan ini guna menciptakan lingkungan yang lebih aman dan positif dalam penggunaan media sosial. Dengan demikian, PKM Pengabdian kepada Masyarakat yang fokus pada penyuluhan cara bijak menggunakan media sosial kepada generasi muda menjadi sebuah inisiatif yang relevan dan penting untuk membantu mereka memahami risiko dan manfaat yang terkait dengan media sosial serta mendorong penggunaan yang bertanggung jawab dan produktif di tengah era digital yang terus berkembang. Dalam konteks perkembangan teknologi yang terus maju, terutama melalui media sosial yang telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari, kita harus menyadari bahwa penggunaannya tidak hanya membawa manfaat, tetapi juga menimbulkan sejumlah risiko yang sering diabaikan. Generasi muda, yang terbiasa dengan teknologi yang mudah diakses, sering kali menggunakan media sosial tanpa pemahaman yang memadai tentang risiko-risiko seperti cyberbullying, kecanduan, penyebaran informasi palsu, dan masalah privasi yang terkait.

Dengan semakin pentingnya pendidikan tentang penggunaan media sosial secara bijak, lembaga pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan pemahaman yang komprehensif kepada generasi muda tentang cara menggunakan media sosial dengan etika dan keamanan yang tepat. Selain itu, partisipasi dan dukungan dari komunitas sekitar juga sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung dan aman dalam penggunaan media sosial. Melalui inisiatif seperti PKM Pengabdian kepada Masyarakat, yang memfokuskan pada penyuluhan tentang penggunaan media sosial kepada generasi muda, kita dapat membantu mereka memahami risiko dan manfaat yang terkait dengan media sosial serta mendorong mereka untuk menggunakan platform tersebut dengan bertanggung jawab, produktif, dan positif di tengah perubahan terus-menerus dalam teknologi dan budaya digital.

Dalam era di mana teknologi terus berkembang dengan cepat, media sosial telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari, terutama bagi generasi muda. Namun, penggunaan media sosial tidak hanya membawa manfaat, tetapi juga risiko yang sering kali diabaikan. Siswa-siswi, terutama yang terbiasa dengan akses teknologi yang mudah dan cepat, sering menggunakan media sosial tanpa pemahaman yang memadai tentang risiko seperti cyberbullying, kecanduan, penyebaran informasi palsu, dan masalah privasi. Pendidikan tentang penggunaan media sosial secara bijak dan bertanggung jawab menjadi semakin penting. Lembaga pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan pemahaman yang komprehensif kepada generasi muda tentang cara menggunakan media sosial dengan etika dan keamanan yang tepat. Dukungan dari komunitas juga krusial untuk menciptakan lingkungan yang mendukung dan aman.

Melalui inisiatif seperti PKM Pengabdian kepada Masyarakat, yang difokuskan pada penyuluhan tentang penggunaan media sosial kepada generasi muda, kita dapat membantu mereka memahami risiko dan manfaat yang terkait dengan media sosial serta mendorong mereka untuk menggunakan platform tersebut dengan bertanggung jawab, produktif, dan positif di tengah perubahan terus-menerus dalam teknologi dan budaya digital. Dengan demikian, upaya ini tidak hanya menghasilkan dampak pendidikan yang signifikan, tetapi juga berpotensi untuk membentuk perilaku yang lebih sadar dan bertanggung jawab dalam penggunaan teknologi di masa depan. Di era digital saat ini, media sosial sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari, bahkan bagi siswa SMK Bina IT. Fenomena ini mempunyai implikasi yang signifikan, baik positif maupun negatif, khususnya terkait dengan penggunaan yang tidak tepat. Di satu sisi, media sosial memungkinkan interaksi sosial lebih mudah, memfasilitasi pertukaran informasi dan memperluas jaringan sosial. Di sisi lain, penggunaan yang tidak tepat dapat menimbulkan berbagai risiko dan dampak negatif, seperti cyberbullying, kecanduan, dan penyebaran berita palsu.

Mengingat peran media sosial dalam kehidupan sehari-hari, memberikan informasi tentang penggunaan media sosial yang bijaksana menjadi semakin penting. Secara khusus, siswa SMK Bina IT yang akrab dengan teknologi informasi perlu meningkatkan pemahamannya mengenai risiko dan dampak negatif yang dapat timbul dari penyalahgunaan media sosial. Oleh karena itu, Tujuan dari Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada siswa SMK Bina IT tentang bagaimana menggunakan media sosial secara bijaksana. Saran tersebut mencakup berbagai aspek mulai dari privasi online hingga keamanan digital dan etika saat menggunakan media sosial. Tujuannya adalah untuk menjadikan siswa lebih cerdas, lebih bertanggung jawab dan lebih produktif dalam menggunakan media sosial.

Pada pendahuluan ini kami menjelaskan lebih detail latar belakang, urgensi dan relevansi dari nasehat penggunaan media sosial yang bijaksana bagi siswa di SMK Bina IT. Kami juga akan membahas tujuan, metode dan manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan PKM ini. Oleh karena itu kami berharap pengenalan ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya upaya tersebut dalam konteks pendidikan di era digital saat ini. Perkembangan teknologi informasi, khususnya media sosial, telah mengubah secara drastis sifat interaksi dan komunikasi dalam masyarakat. Hal ini juga berdampak pada siswa SMK Bina IT yang sudah terbiasa dengan teknologi dan sering menggunakan media sosial sebagai sarana komunikasi dan hiburan. Meskipun media sosial menawarkan banyak manfaat, penggunaan yang tidak bijaksana dapat menimbulkan risiko dan dampak negatif yang serius, terutama bagi remaja.

Nasehat mengenai penggunaan media sosial secara bijak menjadi penting dalam lingkungan pendidikan, mengingat peran sekolah sebagai lembaga yang bertanggung jawab tidak hanya terhadap pendidikan akademik namun juga pembentukan karakter siswa dan kesadaran sosial. Oleh karena itu, Tujuan dari Program Kegiatan Siswa (PKM) ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada siswa SMK Bina IT tentang pentingnya menggunakan media sosial secara bertanggung jawab. Dalam konteks ini, pendahuluan ini membahas tentang latar belakang yang lebih luas mengenai perubahan perilaku dan pola komunikasi siswa SMK Bina Informatika yang dipengaruhi oleh media sosial. Bab ini juga membahas tantangan dan risiko yang dihadapi serta pentingnya memberikan informasi tentang cara menggunakan media sosial secara bijak untuk mencegah dan melindungi dampak negatifnya.

Melalui pengenalan ini diharapkan perlunya upaya konkrit untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa SMK Bina Ilmu Komputer terhadap penggunaan media sosial yang sehat dan positif. Langkah-langkah yang dilakukan dalam PKM ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman dan mendukung bagi mahasiswa dalam menghadapi tantangan penggunaan media sosial di era digital saat ini. Sebagai bagian integral dari revolusi teknologi informasi, media sosial telah mengubah paradigma interaksi sosial, termasuk di kalangan siswa SMK Bina Informatika. Fenomena ini menciptakan ruang baru bagi pertukaran informasi, komunikasi, dan pembangunan jaringan. Meskipun memberikan peluang positif, penggunaan media sosial yang tidak bijaksana dapat menimbulkan konsekuensi yang serius, terutama bagi mereka yang kurang memiliki pemahaman yang memadai. Siswa SMK Bina Ilmu Komputer yang memiliki keterampilan teknis lebih lanjut mempunyai risiko lebih tinggi dalam penggunaan media sosial. Oleh karena itu, penting untuk menanamkan pemahaman mendalam tentang cara menggunakan media sosial secara bijak agar mereka dapat menjalani kehidupan digital dengan cerdas dan bertanggung jawab.

PKM ini menindaklanjuti seruan untuk memantapkan pemahaman siswa SMK Bina IT mengenai risiko dan akibat penggunaan media sosial yang tidak tepat. Pada pendahuluan ini akan diuraikan lebih detail latar belakang dan detail perubahan perilaku dan pola komunikasi mahasiswa

dalam menghadapi arus informasi digital yang semakin meningkat. Selain itu, kami akan menyoroti pentingnya tidak hanya memahami potensi risiko, namun juga membekali siswa dengan keterampilan dan pengetahuan untuk mengatasi tantangan ini. Hal ini menjadikan mereka tidak hanya konsumen pasif informasi digital, namun juga aktor yang dapat membentuk dan memanfaatkan ruang digital sesuai kebutuhan dan nilai-nilai positifnya. Pengenalan ini juga menjelaskan keunikan PKM dalam memberikan solusi konkrit melalui penyuluhan dan diskusi interaktif yang melibatkan mahasiswa secara langsung. Oleh karena itu, PKM ini diharapkan dapat menjadi langkah nyata dalam membangun keterampilan digital dan menciptakan lingkungan digital yang sehat di kalangan siswa SMK Bina Informatika.

Perkembangan teknologi informasi, khususnya dalam bentuk media sosial, telah menciptakan paradigma baru dalam interaksi sosial dan komunikasi manusia. Sebagai bagian dari generasi yang tumbuh dengan teknologi, siswa SMK Bina Computer Science menyadari bahwa penggunaan media sosial merupakan aspek penting dalam kehidupan mereka sehari-hari. Namun, manfaat yang ditawarkan media sosial juga memiliki risiko yang tidak bisa diabaikan. Pelajar seringkali dihadapkan pada berbagai bahaya seperti penyebaran informasi palsu, kecanduan dan paparan konten yang tidak pantas. Oleh karena itu, penting untuk memberikan pemahaman komprehensif tentang cara menggunakan media sosial secara bijaksana dan bertanggung jawab.

Dalam konteks ini, Program Kegiatan Mahasiswa (PKM) bertujuan untuk memberikan solusi nyata berupa nasehat yang mengajarkan siswa SMK Bina Informatika bagaimana menggunakan media sosial secara bijaksana. Namun pelatihan ini tidak hanya berfokus pada pemahaman risiko, namun juga memberikan strategi konkrit untuk mengatasi tantangan tersebut. Pengenalan ini akan menyoroti pentingnya PKM ini dalam mengatasi permasalahan terkait penggunaan media sosial di kalangan mahasiswa. Kami juga akan menjelaskan pendekatan unik PKM yang mencakup kombinasi sosialisasi, diskusi kelompok, dan studi kasus untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan berkelanjutan. Selain itu, kita akan membahas tentang harapan dan tujuan PKM ini, yang tidak hanya sebatas meningkatkan pemahaman tetapi juga menerapkan praktik bermakna penggunaan media sosial dalam kehidupan siswa sehari-hari. Oleh karena itu diharapkan PKM ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap terbentuknya perilaku digital yang sehat dan bertanggung jawab di kalangan siswa SMK Bina Informatika.

METODE

Metode pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Penyuluhan Cara Bijak Menggunakan Media Sosial kepada Siswa-siswi SMK Bina Informatika" dilakukan melalui serangkaian tahapan yang dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam dan keterampilan praktis kepada peserta tentang penggunaan media sosial secara bijak. Pertama-tama, persiapan melibatkan penyusunan materi penyuluhan yang mencakup konsep dasar privasi, keamanan, dan etika dalam media sosial, serta identifikasi risiko seperti cyberbullying dan penyebaran berita palsu. Materi ini disusun berdasarkan penelitian terkini dan disesuaikan dengan kebutuhan serta tingkat pemahaman siswa-siswi SMK Bina Informatika.

Pelaksanaan penyuluhan dimulai dengan kegiatan sosialisasi interaktif yang melibatkan diskusi, presentasi, dan studi kasus. Diskusi diadakan untuk mengenalkan peserta pada konsep dasar dan pentingnya privasi serta keamanan di media sosial. Presentasi dilakukan oleh ahli di bidang media sosial yang membahas strategi dan tips dalam menggunakan platform media sosial secara positif dan bertanggung jawab. Studi kasus melibatkan contoh-contoh nyata tentang dampak negatif penggunaan media sosial yang tidak bijak, yang kemudian dibahas bersama peserta untuk menemukan solusi yang tepat. Selanjutnya, peserta diajak untuk berpartisipasi aktif dalam sesi tanya jawab dan diskusi kelompok untuk mendalami materi yang telah disampaikan. Dalam sesi ini, peserta

dapat berbagi pengalaman pribadi terkait penggunaan media sosial dan berdiskusi tentang cara mengatasi masalah yang mereka hadapi. Kemudian, dilakukan simulasi atau praktik langsung tentang bagaimana menjaga privasi, mengidentifikasi konten yang tidak pantas, dan membangun reputasi online yang positif. Peserta juga diberikan panduan praktis yang dapat mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Evaluasi dilakukan dengan mengumpulkan umpan balik dari peserta melalui kuesioner dan wawancara singkat. Umpan balik ini digunakan untuk menilai pemahaman peserta tentang materi yang telah disampaikan serta efektivitas metode penyuluhan. Hasil evaluasi ini juga akan menjadi dasar untuk perbaikan dan penyempurnaan program penyuluhan di masa mendatang. Dengan metode pelaksanaan yang komprehensif ini, diharapkan program pengabdian kepada masyarakat dapat meningkatkan kesadaran, tanggung jawab, dan keterampilan siswa-siswi SMK Bina Informatika dalam menggunakan media sosial secara bijak, serta memberikan dampak positif dalam penggunaan teknologi informasi di lingkungan sekolah dan masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Survei dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang dirancang secara cermat, yang mencakup berbagai aspek terkait dengan penggunaan media sosial, persepsi tentang risiko dan manfaatnya, serta sikap dan perilaku siswa-siswi dalam berinteraksi online. Dari hasil survei, ditemukan bahwa mayoritas siswa-siswi SMK Bina Informatika memiliki akses dan menggunakan media sosial secara teratur. Mereka menghabiskan waktu yang signifikan di platform-platform media sosial seperti Instagram, Facebook, dan YouTube. Namun, survei juga mengungkapkan bahwa pemahaman mereka tentang risiko dan konsekuensi penggunaan media sosial yang tidak bijak masih perlu ditingkatkan. Sebagian besar responden menyadari adanya risiko seperti privasi yang terancam, cyberbullying, dan kecanduan, namun masih ada sebagian yang kurang memahami cara mengatasi atau menghindari risiko tersebut.

Selain itu, survei juga menunjukkan bahwa siswa-siswi cenderung menganggap positif penggunaan media sosial dalam hal menyebarkan informasi, menjaga hubungan sosial, dan mencari hiburan. Namun, terdapat kesadaran yang rendah tentang pentingnya penggunaan yang bertanggung jawab dan etika online. Hal ini menunjukkan perlunya pendekatan penyuluhan yang lebih mendalam untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa-siswi tentang cara menggunakan media sosial dengan bijak. Dengan memahami persepsi, sikap, dan perilaku siswa-siswi secara lebih mendalam, tim pelaksana dapat menyesuaikan konten dan metode penyuluhan agar lebih sesuai dengan kebutuhan dan harapan mereka. Selain itu, hasil survei ini juga dapat digunakan sebagai alat evaluasi untuk mengukur dampak program penyuluhan dan kemajuan siswa-siswi dalam pemahaman dan penggunaan media sosial yang bijak.



Gambar 1. Praktik Materi PKM

Melalui serangkaian kegiatan penyuluhan yang beragam dan interaktif, program ini berhasil mencapai tujuannya dalam memberikan edukasi yang komprehensif tentang risiko dan manfaat media sosial, serta pentingnya mengembangkan sikap yang bertanggung jawab dan etis dalam berinteraksi online. Dari hasil pelaksanaan, terlihat bahwa siswa-siswi SMK Bina Informatika telah

mengalami perubahan dalam pandangan dan perilaku mereka terkait penggunaan media sosial. Mereka menjadi lebih sadar akan risiko yang terkait dengan kegiatan online, seperti privasi yang terancam, cyberbullying, dan eksposur terhadap konten yang tidak pantas. Selain itu, mereka juga mulai mengembangkan keterampilan untuk mengelola interaksi online dengan lebih bijak, seperti menggunakan filter privasi, memverifikasi informasi, dan menanggapi situasi online dengan sikap yang lebih tenang dan dewasa. Selain dampak yang langsung terlihat pada peserta, program ini juga memberikan manfaat yang lebih luas bagi komunitas sekolah dan masyarakat sekitarnya. Para peserta menjadi agen perubahan yang aktif dalam menyebarkan pesan tentang penggunaan media sosial yang bijak kepada teman-teman mereka, serta memberikan contoh positif dalam perilaku online mereka sehari-hari.

Selain itu, program ini juga membangun kesadaran yang lebih luas tentang pentingnya pendidikan tentang media sosial di kalangan staf sekolah dan orang tua, yang pada gilirannya dapat memberikan dukungan yang lebih besar dalam upaya meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang isu-isu digital di masa depan. Dengan demikian, hasil pelaksanaan PKM ini tidak hanya mencerminkan keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan, tetapi juga menciptakan momentum untuk perubahan yang lebih luas dalam budaya digital di sekolah dan masyarakat. Melalui kerja sama dan komitmen bersama, program ini memberikan kontribusi yang berarti dalam menciptakan lingkungan online yang lebih aman, positif, dan berdaya bagi generasi muda masa depan.

KESIMPULAN

Penyuluhan cara bijak menggunakan media sosial siswa SMK Bina Informatika tentang cara menggunakan media sosial secara bijaksana telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam mengembangkan perilaku dan sikap yang lebih bertanggung jawab terhadap penggunaan media sosial di era digital saat ini. Melalui kegiatan ini, peserta PKM berhasil meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kesadaran akan risiko dan dampak negatif dari penggunaan media sosial yang tidak bijaksana. Mereka juga berhasil mengembangkan strategi praktis untuk mengelola media sosial dengan lebih cerdas dan bertanggung jawab. Pentingnya upaya sosialisasi untuk meningkatkan literasi digital dan keterampilan penggunaan media sosial terlihat dari hasil PKM ini. Peserta PKM tidak hanya mampu mengidentifikasi berbagai risiko dan tantangan terkait penggunaan media sosial, namun juga mampu mengambil langkah nyata untuk mengatasi permasalahan tersebut. Mereka menjadi lebih sadar akan dampak perilaku daring mereka dan dapat membuat keputusan yang lebih cerdas dalam interaksi mereka di platform media sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Gaspersz, V. (2018). *Teknologi Informasi: Peranannya Dalam Meningkatkan Daya Saing Usaha*. PT Gramedia Pustaka Utama. Halaman: 45-67.
- Pratama, D. (2019). *Literasi Digital dan Etika Bermedia Sosial*. Bandung: Penerbit Alfabeta. Halaman: 110-125.
- Riyanto, R., & Utami, D. (2018). "Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Kesejahteraan Psikologis Remaja". *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, 2(1), 34-47.
- Santoso, B. (2018). *Media Sosial dalam Pendidikan*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas. Halaman: 45-67.
- Setiawan, A. (2020). *Manajemen Risiko Media Sosial di Kalangan Remaja*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media. Halaman: 78-92.
- Suryanto, A., & Indriani, D. (2019). "Strategi Pengelolaan Waktu Online Bagi Siswa Sekolah Menengah". *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 7(2), 56-68.
- Wijaya, F., & Sari, A. (2017). "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Siswa SMK". *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 5(2), 89-101.